BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu cara terbaik untuk mendukung tumbuh kembang bayi, namun cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target yang diharapkan. salah satu yang mempengaruhi adalah keletihan yang dialami oleh ibu postpartum. Masa postpartum merupakan priode yang penuh tantangan, dimana ibu sering menghadapi keletihan fisik akibat proses persalinan, kurangnya waktu istirahat serta tanggung jawab merawat bayi. selain itu, tekanan psikologis, kurangnya dukungan dari keluarga, dan kurangnya edukasi tentang manfaat ASI juga dapat menurunkan motivasi ibu untuk menyusui (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

Secara global bayi dibawah usia enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif menunjukan persentase sebanyak 48%, persentase ini belom mencapai target Kesehatan dunia tahun 2025 sebesar 50%. Pemberian ASI eksklusif secara global menargetkan 70% untuk tahun 2030. Kementerian kesehatan Indonesia menetapkan target capaian ASI eksklusif nasional sebesar 80%, sedangkan berdasarkan data Riskesdes (Riset Kesehatan Dasar) dan laporan dari Kementerian Kesehatan keberhasilan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2023 tercatat hanya 65,90% turun dari tahun 2022 yang menunjukan persentase sebesar 67,96%. Dari data Profil Kesehatan Provinsi Lampung cakupan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif sebesar 74%. Kemudian Menurut data Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun (2023) Terdapat 4 Puskesmas yang memiliki cakupan pemberian ASI yang masih tergolong rendah diantaranya Puskesmas Palas (65,5%), Puskesmas Way Sulan (66,5%), Puskesmas Ketibung (68,5%) dan Puskesmas Karang Anyar sebesar (69,2%). Sedangakan cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi tahun 2023 berada di Puskesmas Tanjung Bintang yaitu sebesar (100%). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar, setelah dilakukan wawancara mendapatkan hasil bahwa terdapat beberapa ibu postpartum yang mengalami keletihan saat proses melahirkan sampai 1 bulan

pasca bersalin, Ibu postpartum juga mengatakan bahwa dampak dari keletihan yaitu kurangnya fokus perawatan pada dirinya sendiri serta pemberian ASI menjadi tidak maksimal. Puskesmas Karang Anyar dipilih karena memiliki jumlah cakupan pelayanan ibu nifas yang kurang maksimal yaitu berada pada urutan ke 14 dari 28 puskesmas di Kabupaten Lampung Selatan.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan keletihan pada ibu postpartum, diantaranya faktor fisiologis yang dapat meningkatkan kadar kartisol dalam tubuh serta perubahan hormon lainnya. Keletihan yang berlebihan akan meningkatkan gangguan pada pelepasan oksitosin. kemudian terdapat faktor psikologis yang berhubungan dengan kecemasan ibu. Perubahan inilah yang mengkibatkan motivasi ibu postpartum menurun untuk memberikan ASI terhadap bayinya. Tingkat prevelensi kecemasan postpartum berkisaran dari 0,5% hingga 2,9%. pada periode awal pasca persalinan ditemukan tingkat gangguan kecemasan sosial berkisar dari 0,2% hingga 6,5%. Data WHO menunjukan wanita di negara maju 20% mengalami gangguan kesehatan mental pasca bersalin. Sedangkan kejadian depresi postpartum secara gelobal diperkirakan terjadi 100-150 dari 1000 kelahiran hidup. (Anggraeni & Saudia, 2021).

Pada ibu postpartum yang mengalami keletihan memiliki gejala psikologis yang sering dijumpai yaitu depresi, kecemasan, gangguan konsentrasi serta gangguan pola tidur, yang terjadi karena tingkat keletihan pasca persalinan. Sehingga pada ibu postpartum yang mengalami keletihan akan terjadi penurunan semangat untuk memberikan ASI ke bayinya. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015). Penelitian ini penting untuk dilakukan karena apabila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, baik secara fisiologis maupun secara psikologis seperti, terganggunnya pendekatan antara ibu dan bayi yang dapat menyebabkan terganggunya perkembangan bayi. Selain itu keletihan ibu postpartum juga dapat mempengaruhi kualitas hidup bagi ibu yang berdampak langsung pada gangguan depresi postpartum berat, dan penurunan kesehatan fisik akibat psikologis (Oktafia & Deviana, 2021).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh sinaga (2017) menyatakan bahwa ibu postpartum yang mengalami keletihan sedang sebanyak 72 orang (72,0%), keletihan berat sebanyak 28 orang dengan persentase (28%). Motivasi pemberian ASI rata-rata menunjukan adanya motivasi sedang sebanyak 45 orang (45%), motivasi rendah sebanyak 31 orang (31%) dan tingkat motivasi tinggi sebanyak 24 orang dengan persentase (24%). Uji statistik didapatkan hasil adanya hubungan keletihan postpartum dengan motivasi pemberian ASI. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan keletihan ibu postpartum dengan motivasi pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang ada maka peneliti membuat rumusan masalah "Apakah Ada Hubungan Keletihan Pada Ibu Postpartum dengan Motivasi Pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan"?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Keletihan Ibu Postpartum dengan Motivasi Pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi Distribusi Frekuensi Keletihan Ibu Postpartum di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan.
b. Mengidentifikasi Distribusi Frekuensi Motivasi Pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan.
c. Menganalisis Hubungan Keletihan Ibu Postpartum dengan Motivasi Pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bukti empiris bahwa keletihan ibu postpartum mempengaruhi motivasi pemberian ASI.

2. Manfaat Aplikatif

1. Manfaat bagi Puskesmas Rawat Inap Karang Anyar

Hasil penelitian sebagai bahan informasi bagi petugas kesehatan di Puskesmas Karang Anyar sebagai upaya mengoptimalkan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan keletihan ibu postpartum terhadap upaya peningkatan motivasi pemberian ASI.

2. Manfaat bagi institusi

Dapat digunakan sebagai sumber informasi dan dapat dijadikan sebagai studi pustaka tambahan di Program Studi Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang. Sehingga dapat mendeteksi dini faktor risiko yang mempengaruhi keletihan ibu postpartum terhadap motivasi pemberian ASI.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan perbandingkan dan tambahan informasi dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup

Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan desain penelitian *cross sectional*, dengan variabel independen yang diteliti adalah keletihan ibu postpartum dan variabel dependennya adalah motivasi pemberian ASI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar. Besar sampel dihitung menggunakan rumus *slovin* sehingga diperoleh sampel 81 orang. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan. Khususnya di Desa Karang Anyar, Desa Jatimulyo, Desa Karang Sari, Desa Way Huwi dan Desa Fajar Baru. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2024 sampai dengan bulan Mei Tahun 2025.